

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis piutang tak tertagih dan perputaran piutang dapat disimpulkan bahwa analisis piutang tak tertagih dan perputaran piutang Koperasi Simpan Pinjam Karya Jasa belum berhasil dalam mengelola piutang tak tertagih dan perputaran piutang. Untuk jangka waktu penagihan Koperasi Kredit Karya Jasa sudah baik dalam melaksanakan penagihan selama 2 periode yaitu tahun 2017 dan 2018. Rasio tunggakan piutang tak tertagih selalu 1 persen setiap tahunnya. Artinya koperasi Kredit Karya Jasa mengambil kebijakan untuk menyisihkan piutang tak tertagih sebesar 1 persen dari nilai piutang di akhir periode.

Dalam rasio penagihan menunjukkan bahwa Koperasi Kredit karya jasa belum berhasil dalam melaksanakan penagihan kepada kreditur. Koperasi kurang tegas dalam memberikan sanksi terhadap kreditur yang tidak mampu membayar tagihan. Koperasi Simpan Pinjam Karya Jasa belum memenuhi kewajiban membayar pajak sesuai dengan ketentuan SAK ETAP.

## **1.2 SARAN**

1. Sebaiknya Koperasi lebih berhati-hati dalam mengelola piutang usaha, mengedepankan sikap kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan, juga melaksanakan penelitian yang lebih baik untuk memilih pemimpin.
2. Untuk waktu penagihan Koperasi Simpan Pinjam sudah cukup baik dalam melakukan penagihan terhadap debitur. Oleh karena itu perlu ditingkatkan supaya para anggota selalu tepat waktu dalam melakukan pembayaran tagihan
3. Rasio tunggakan selalu 1 persen, apabila kebijakan yang diambil sudah cukup baik maka perlu untuk dipertahankan
4. Koperasi sebaiknya lebih tegas lagi dalam mengambil tindakan atau sanksi bagi para kreditur yang tidak disiplin dan mentaati kebijakan.
5. Koperasi sebaiknya menjalankan kebijakan yang telah ditetapkan dalam SAK ETAP dalam pembayaran beban pajak.